



---

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS  
BRAINSTORMING PADA KELAS XI MIPA DI MA TERPADU  
KALIMASADA PLANDAAN JOMBANG**

**Yolanda Ayuningtiyas<sup>1\*</sup>, M. Dzikrul Hakim Al Ghozali<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas KH.A. Wahab Hasbulloh

\*Corresponding Author: [Yolandatyas07@gmail.com](mailto:Yolandatyas07@gmail.com)

---

**Received: 22-01-2023 Revised: 15-02-2023 Accepted: 20-02-2023 Published: 28-02-2023**

---

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis brainstorming di kelas XI MIPA MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis brainstorming pada siswa di MA Terpadu Kalimasada adalah siswa mampu menguasai materi dengan baik yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa berupa nilai. Selain itu metode ini juga mampu menjadikan siswa lebih berani, kreatif, mandiri dan toleran terhadap pendapat mengenai suatu permasalahan yang terjadi. Kedua, kendala atau hambatan penerapan metode berbasis brainstorming dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Terpadu Kalimasada adalah: pertama, peserta didik yang kurang pandai cenderung tidak dapat menangkap materi yang disampaikan. Kedua, alokasi waktu yang kurang memadai. Ketiga, siswa yang kurang pandai lebih mendominasi daripada siswa yang kurang pandai. Keempat, siswa yang cenderung pasif daripada siswa yang aktif. Kelima, tidak ada kesimpulan yang jelas.

**Kata kunci:** Penerapan Pembelajaran, Aqidah akhlak, Brainstorming, MA Terpadu.

**ABSTRACT**

*This article discusses the application of brainstorming-based Aqidah Akhlak learning in class XI MIPA MA Integrated Kalimasada Plandaan Jombang. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that First, the application of brainstorming-based Aqidah Akhlak learning to students at Kalimasada Integrated MA is that students are able to master the material well as evidenced by student learning outcomes in the form of grades. In addition, this method is also able to make students more courageous, creative, independent and tolerant of opinions about a problem that occurs. Second, the obstacles or barriers to the application of brainstorming-based methods in learning Aqidah Akhlak at Kalimasada Integrated MA are: First, students who are less intelligent tend not to be able to capture the material presented. Second, inadequate time allocation. Third, students who are less good at dominating than students who are less good. Fourth, students who tend to be passive rather than active students. Fifth, there is no clear conclusion.*

**Keywords:** *Implementation of learning, Aqidah Akhlak, Brainstorming, MA Integrated.*

---

## **PENDAHULUAN**

Di era Perkembangan ini ilmu dan teknologi ini masalah masalah masih banyak menghambat dalam dunia pembelajaran salah satu diantaranya yaitu mengenai metode metode dan aturan aturan yang ada disepertar pendidikan. Dalam menghadapi hal tersebut maka sekolah harus mampu metode yang baik dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik maupun dalam sistem pembelajaran aqidah akhlak, karena selama ini metode pembelajaran Aqidah akhlak yang digunakan masih bersifat monoton seperti metode ceramah dan metode menghafal sehingga menyebabkan belajar menjadi kurang efektif dan kurang menyenangkan.

Banyak hal yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik, diantaranya memaksimalkan fasilitas pembelajaran memilih metode pembelajaran yang tepat mengevaluasi pembelajaran dengan metode yang lebih bervariasi, misalnya pembelajaran kontekstual, jigsaw, think pair and share (TPS), brainstorming, group investigation, dan cooperative scrips. Dari Sekian banyak metode dalam pembelajaran dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada metode pembelajaran brainstorming.

Metode pembelajaran brainstorming merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri dan peserta didik mampu menyajikannya di depan kelas Metode pembelajaran brainstorming merupakan cara terperinci bagi peserta didik untuk mendiskusikan dengan teman sekelas mereka. Siswa perlu melibatkan secara aktif dalam proses belajar agar pemahaman konsep belajar berkembang. Keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada penyajian materi pembelajaran termasuk media pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan dalam menyajikan suatu materi pelajaran.

Mata Pelajaran Aqidah akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama islam yang terdapat pada lembaga madrasah. Mata Pelajaran Aqidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang aqidah dan akhlak dalam pembelajaran agama Islam. Melainkan yang terpenting adalah peserta didik dapat mengamalkan aqidah dan akhlak itu dalam kehidupan sehari hari. Mata pelajaran Aqidah Akhlak menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan Sikap dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah afektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif.

Pada pengamatan yang peneliti lakukan khususnya pada kelas XI MIPA yang menjadi permasalahan khusus adalah pembelajaran Aqidah akhlak masih berjalan monoton karena guru masih berjalan monoton karena guru masih menggunakan metode ceramah pada pembelajaran di kelas. Minat Belajar siswa menurun dan pada akhirnya menurunnya hasil belajar siswa.

Artikel merupakan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada. Focus penelitian terkait dengan penerapan pembelajaran aqidah akhlak berbasis brainstorming yang diterapkan di kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada dan kendala atau hambatan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif di mana penulis melakukan wawancara, observasi, maupun mengumpulkan data-data dari lokasi penelitian secara dan mengkategorisasikan sesuai dengan tema penelitian. Triangulasi data dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan.

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Pembelajaran**

Secara sederhana, implementasi atau penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai

pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar implementasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah diterapkannya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, interaksi belajar berupa proses saling tukar informasi. Sedangkan menurut pendapat Nurdin dan Usman, implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan melaksanakan ide dan rencana yang telah disusun dalam melaksanakan interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

### **Implementasi Pembelajaran di MA Terpadu**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan penerapan pembelajaran Aqidah akhlak berbasis brainstorming pada kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, konsep pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan menekankan pada pengetahuan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan dalam bentuk sikap hidup siswa baik perkataan maupun amal perbuatan siswa. Siswa dilatih untuk berpikir mandiri kreatif dan aktif agar pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran brainstorming ini menekankan pada peningkatan proses idesiasi siswa dan meningkatkan kreatifitas seorang siswa.

Penerapan pembelajaran aqidah akhlak berbasis brainstorming pada kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang khususnya dalam bidang studi aqidah akhlak kompetensi yang ingin dicapai dapat diketahui oleh peneliti melalui hasil belajar siswa dengan sistem pengajaran menggunakan brainstorming

Tahap perencanaan metode pembelajaran berbasis brainstorming dalam pembelajaran aqidah akhlak bab akhlak dalam pergaulan remaja pada siswa kelas XI MIPA di Madrasah Aliyah Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang yaitu:

#### **Kegiatan awal/pendahuluan**

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- b. Guru menyapa peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta memastikan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran
- d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi pembelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
- e. Guru mempersiapkan media/alat bantu berupa PPT melalui tayangan slide (media LCD Proyektor) kemudian menjelaskan ke siswa mengenai akhlak dalam pergaulan remaja

#### **Kegiatan inti**

- a. Sebelum guru memberikan materi tentang bab akhlak dalam pergaulan remaja kepada siswa siswa guru terlebih dahulu mengasah sejauh mana pemahaman siswa mengenai akhlak dalam pergaulan remaja dengan memberikan pertanyaan kepada siswa
- b. Setelah itu guru menyampaikan materi aqidah akhlak bab akhlak dalam pergaulan remaja kepada siswa tentang mengucapkan dan menjawab salam, berjabat tangan, berduaan, mencari teman yang baik Nilai negative pergaulan remaja seperti pergaulan bebas, tawuran mengkonsumsi minuman keras penyalahgunaan narkoba
- c. Setelah menyampaikan materi guru memberikan suatu masalah kepada siswa mengenai pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba
- d. Kemudian siswa diminta membentuk kelompok untuk mengidentifikasi atau menyampaikan pendapatnya terkait masalah yang diberikan oleh guru
- e. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terhadap permasalahan yang disajikan. Di tahap ini siswa bebas mengemukakan pendapatnya

- secara bergantian dan tidak ada kritikan
- f. Kemudian siswa bekerja secara mandiri dalam kelompok untuk membangun kerangka berpikir mereka sendiri
  - g. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat yang telah didapatkan lalu guru menuliskan semua pendapat yang telah diungkapkan dan siswa diajak berpikir manakah pendapat yang terbaik
  - h. Guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan/pendapat yang telah diungkapkan sebagai pemecahan masalah terbaik

### **Kegiatan Penutup**

- a. Peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang point point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- b. Guru membuat rangkuman atau simpulan tentang point point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- c. Bersama sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Dari paparan di atas bahwa penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat sesuai dengan pemahaman mereka sendiri terhadap keterkaitannya dengan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa.

Dari beberapa hasil belajar dapat disimpulkan bahwa metode brainstorming mampu memotivasi siswa dalam berpikir logis dan kritis terhadap fenomena yang ada di sekitar. Sedangkan perbedaan metode ini dengan metode diskusi lainnya adalah:

1. Metode brainstorming tidak membatasi siswa dalam berpendapat
2. Metode brainstorming tidak menilai siswa berdasarkan benar atau salah
3. Metode brainstorming mampu menumbuhkan kreatifitas dalam menanggapi suatu permasalahan yang berkembang pada saat ini
4. Metode brainstorming menumbuhkan sikap berani berpendapat
5. Metode brainstorming sikap toleransi dalam berpendapat

Hambatan dan kendala pendidik dan Peserta didik dalam menerapkan metode berbasis brainstorming dalam pembelajaran aqidah akhlak pada kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru aqidah akhlak bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis brainstorming adalah:

1. Peserta didik yang kurang pandai cenderung kurang dapat menangkap materi yang disampaikan
2. Alokasi Waktu yang kurang memadai
3. Siswa yang pandai lebih mendominasi daripada siswa yang kurang pandai
4. Siswa yang pandai cenderung lebih pasif
5. Tidak ada kesimpulan yang jelas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut: Pertama, penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis brainstorming pada siswa di MA Terpadu Kalimasada adalah siswa mampu menguasai materi dengan baik yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa berupa nilai. Selain itu metode ini juga mampu menjadikan siswa lebih berani, kreatif, mandiri dan toleran terhadap pendapat mengenai suatu permasalahan yang terjadi. Kedua, kendala atau hambatan penerapan metode berbasis brainstorming dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Terpadu Kalimasada adalah: pertama, peserta didik yang kurang pandai cenderung tidak dapat menangkap materi yang disampaikan. Kedua, alokasi waktu yang kurang memadai. Ketiga, siswa yang kurang pandai lebih mendominasi daripada siswa yang kurang pandai. Keempat, siswa yang cenderung pasif daripada siswa yang aktif. Kelima, tidak ada kesimpulan yang jelas.

## **REFERENSI**

- Abdul Majid dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam (Konsep implementasi Kurikulum 2004) Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Ahmad Warson Munawir. Hakikat Aqidah Akhlak. Yogyakarta: PP Al Munawir 1984.
- Ahmadi Abu dan Tri Prasetyo Joko. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Ali Abdul Hakim Mahmud. Akhlak Mulia. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Ihsani. Pembelajaran Kooperatif; Meningkatkan Pemahaman antara Peserta Didik. Surabaya: Pustaka Belajar, 2010.
- M. Hidayat Ginanjar. Pembelajaran Aqidah Akhlak. Jurnal Edukasi Islam dan jJrnal Pendidikan Islam vol. 06, No. 12. Juli 2017
- Muhaemin et all. Prinsip dan Kaidah Islam. Jakarta: Kencana Wardana Media. 2005
- Nana Sudjana. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSDB.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA, Metodologi Penelitian, jilid 1. Yogyakarta Andi Offset 2004
- Sugiman. Metode Pembelajaran Brainstorming. Jakarta: PT Pesrum, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND. Bandung: Rosda Karya, 2010
- Taufik Yunansyah. Buku Aqidah Akhlak. Cetakan Pertama. Jakarta: Grafindo Media Pratama. 2006
- Yunahar Ilyas. Nilai-nilai Aqidah Islam cet XIV. Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkaji Pengalaman Islam. 2011.
- Zahrudin A R, Hasanuddin Sinaga. Model-model Pembelajaran. Malang: Tunggal Murni, 1982.
- Zuhari dkk. Strategi dan Model Pembelajaran. Surabaya: Usaha Nasional. 1983.